



LIGA 2



DOK. PSIM JOGJA

SANTAI: Pemain PSIM Jogja berlatih di Lapangan Kenari, Kota Jogja, Rabu (12/10).

PSIM Tingkatkan Intensitas Latihan

JOGJA, Radar Jogja - PSIM Jogja tetap menggenjot fisik para pemainnya meski kompetisi terhenti akibat insiden di Stadion Kanjuruhan, Malang yang menewaskan 132 korban jiwa. Tim berjudul Laskar Mataram itu tetap menempa diri dan menjaga kondisi para pemain. Para pengawaja Laskar Mataram menjalani latihan di Lapangan Kenari, Kota Jogja pada Rabu (12/10) sore lalu. "Kondisi lapangan setelah hujan. Jadi kami hanya sedikit *conditioning endurance*. Hanya menjaga kondisi saja," kata pelatih PSIM Jogja Erwan Hendarwanto. [▶ Baca PSIM... Hal 3](#)



PSIM Tingkatkan Intensitas Latihan

Sambungan dari hal 1

Erwan menyampaikan, selama masa jeda kompetisi ini program latihan yang diberikan tim pelatih hanya akan difokuskan untuk menjaga kondisi para pemain. Meski begitu, dia juga menyiapkan penerapan strategi dan skema bermain bagi Aditya Putra Dewa dan kawan-kawan agar nantinya bisa langsung nyetel ketika kompetisi sudah menemui kejelasan.

PSIM masih menunggu keputusan lanjutan kompetisi setelah segala evaluasi menyeluruh usai.

Pelatih asal Magelang itu menuturkan, selama satu pekan ini intensitas latihan akan ditingkatkan. "Pelan-pelan kita sedikit naikkan intensitas latihan, sampai nanti di akhir pekan ada *rest* baru kita turunkan. Minggu depan kami akan naikkan lagi intensitasnya," jelas Erwan.

Pelatih Kiper PSIM Jogja Didik Wisnu menjelaskan, tiga penjaga gawang yakni Sendri Johansab, Jefri Wibowo, dan Junaidi hanya diberi menu latihan aktivitas dan juga ada sedikit latihan reaksi," ucapnya.

Sementara itu, tercatat ada beberapa pemain yang menjalani latihan terpisah. Salah satunya Izmy Yaman Hatuwe. Pemain asal Maluku itu mengalami masalah engkel dan harus berlatih dalam pengawasan fisioterapis PSIM Dicky Fathurohman.

Hingga saat ini, kelanjutan kompetisi Liga 2 belum mendapat kepastian kapan akan dimulai. Terlebih langkah yang dilakukan baik oleh federasi, PT LJB sebagai operator kompetisi dan beberapa pemain yang menjalani latihan terpisah. Mengingat dinamika situasi, terutama belum jelasnya pengusutan tuntas kasus Kanjuruhan. (cr5/din/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005